

Tanggal Ujian : 09 Agustus 2021

Tanggal Revisi: 23 Agustus 2021

Disetujui: 26 Agustus 2021

“ANALISIS RASIO LIKUIDITAS SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS PADA BANK BUMN PERIODE 2019-2020”

Andi Lucky Farida¹, Hendra Sanjaya Kusno², Nurul Musfirah Khairiyah³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

andiluckyfarida@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze a financial report or find information about the movement of liquidity ratios, solvency and profitability at state-owned banks for the 2019-2020 period. The data analysis used is descriptive quantitative statistical analysis using financial ratio analysis. Data collection techniques, namely, documentation to obtain data and information, the data source used is secondary data that does not directly provide data to data collectors, for example through other people or through documents. The results of this study indicate that the financial performance of state-owned banks in terms of the Current Ratio is healthy, the financial performance of state-owned banks in terms of the Debt to Asset Ratio is not healthy because the company is still unable to maintain the value of the Debt to Asset Ratio when it declines and then financial performance State-owned banks that are viewed from the Return On Assets PT BRI and MANDIRI can be said to be very healthy, while BNI and BTN can be said to be quite healthy because the company is still unable to utilize the total existing assets into profit.

Keywords: *Financial Ratio Analysis, Current Ratio, Debt to Asset Ratio and Return on Assets*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sebuah laporan keuangan atau mencari informasi mengenai pergerakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pada Bank BUMN Periode 2019-2020. Analisis data yang digunakan yaitu, analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Teknik pengumpulan data yaitu, dokumentasi untuk memperoleh data dan informasi, sumber data yang digunakan adalah skunder data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank BUMN yang ditinjau dari *Current Ratio* secara sehat, kinerja keuangan Bank BUMN yang ditinjau dari *Debt to Asset Ratio* adalah tidak sehat sebab perusahaan masih belum bisa mempertahankan nilai *Debt to Asset Ratio* pada saat penurunan dan kemudian kinerja keuangan Bank BUMN yang ditinjau dari *Return On Asset* PT BRI dan MANDIRI dapat dikatakan sangat sehat sedangkan BNI dan BTN dapat dikatakan cukup sehat karena perusahaan masih belum bisa memanfaatkan total aktiva yang ada menjadi laba.

Kata kunci: *Analisis Rasio Keuangan, Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Return on Asset*

1. Pendahuluan

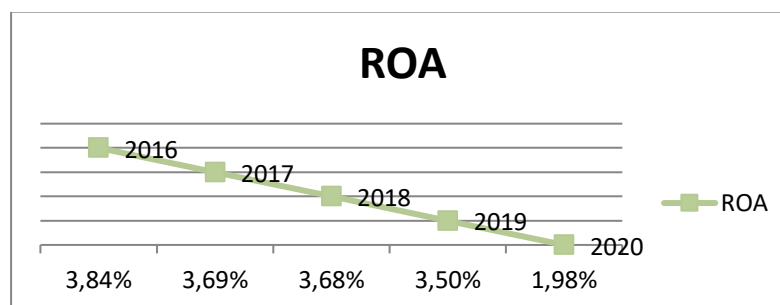
1.1. Latar Belakang

Perkembangan kemajuan suatu negara sangat di pengaruhi oleh aktivitas perekonomian pada negara itu sendiri. Karena segala rutinitas perekonomian adalah inti dasar dari rutinitas ekonomi yang sangat besar pengaruhnya. Salah satu contoh perkembangan kemajuan Indonesia yaitu disektor perbankan. Namun pada bulan Desember 2019 seluruh dunia sedang menghadapi wabah Virus Corona atau dikenal juga dengan Covid-19 dimana pertama kali ditemukan dikota Wuhan Tiongkok, Covid-19 dengan cepat menyebar keseluruh dunia termasuk Negara Indonesia. Di Indonesia pertama kali di umumkan pada bulan Maret 2020. Analisis rasio keuangan berguna untuk mengetahui apakah tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan baik atau tidak. Analisis rasio merupakan suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan akun-akun dalam laporan keuangan. Analisis rasio keuangan dibagi menjadi beberapa jenis, diantaranya yaitu rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Rasio likuiditas. Rasio likuiditas menurut Kasmir (2017:130) yaitu sering juga disebut sebagai rasio modal kerja yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Dengan cara membandingkan komponen yang ada dineraca, seperti total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek).

Salah satu alat ukurnya adalah *Current Ratio* (CR). CR merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar suatu kewajiban jangka pendeknya, yaitu dengan membandingkan aktiva lancar terhadap kewajiban lancar. Penilaian bisa dilakukan untuk beberapa periode sehingga dapat terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu, salah satu alat ukurnya adalah *Current Ratio* (CR). CR merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar suatu kewajiban jangka pendeknya, yaitu dengan membandingkan aktiva lancar terhadap kewajiban lancar. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya jangka pendek maupun jangka panjang. *Debt to Asset Ratio* (DAR) menjadi alat analisis yang mewakili rasio solvabilitas, variabel ini digunakan untuk melihat perbandingan total hutang terhadap total asset perusahaan. Rasio profitabilitas ini sangat banyak digunakan untuk melakukan analisis *Return On Asset* (ROA), rasio ini digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola asset-assetnya, dan juga membandingkan antara Laba setelah pajak terhadap total assetnya.

Bank BUMN bisa dikatakan memiliki keuntungan yang cukup besar, hal ini merupakan bagian dari kesuksesan yang diperoleh perusahaan atau secara umum dikenal dengan kinerja keuangan. Saat ini, keuntungan dan kontribusi pada total kredit investasi dan modal kerja bank BUMN mencapai 45%, 35% terhadap total aset, kredit, dan dana pihak ketiga pada perbankan nasional, dan memberikan kontribusi sebanyak 40% untuk kredit dalam tumbuhnya perekonomian. Namun pada saat pandemi seperti ini Bank BUMN mengalami penurunan pendapatan laba dan penyaluran kredit terutama pada Bank BRI.

1.1 Grafik ROA Pada Bank BRI Tahun 2016-2020



Sumber : *Annual Report* PT Bank Rakyat Rakyat Indonesia tahun 2016-2020

Dari grafik diatas bisa disimpulkan bahwa ROA pada salah satu Bank BUMN yaitu BRI mengalami penurunan dari tahun ke tahun akibat adanya wabah covid-19. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mencoba melakukan penelitian mengenai **“ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS PADA BANK BUMN PERIODE 2019-2020”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dengan acuan judul penelitian maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana rasio likuiditas pada Bank BUMN tahun 2019-2020?
2. Bagaimana rasio profitabilitas pada Bank BUMN tahun 2019-2020?
3. Bagaimana rasio solvabilitas pada Bank BUMN tahun 2019-2020?

1.3. Tujuan Penelitian

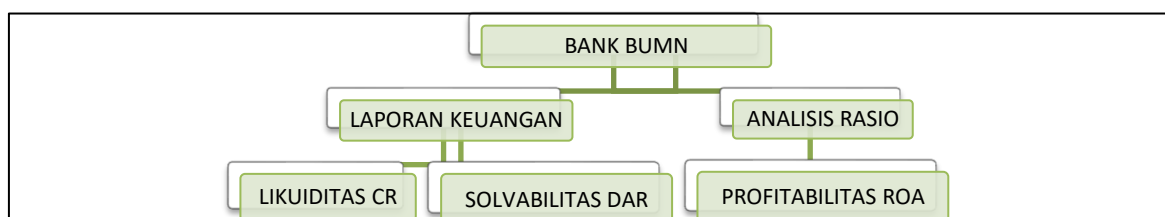
Adapun tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui rasio likuiditas pada Bank BUMN tahun 2019-2020.
2. Untuk mengetahui rasio profitabilitas pada Bank BUMN tahun 2019-2020.
3. Untuk mengetahui rasio solvabilitas pada Bank BUMN tahun 2019-2020.

1.4. Penelitian Terdahulu

Menurut Azwa,dkk (2016), kinerja keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dari sisi likuiditas (rasio LDR) pada tahun 2013 menjadi sehat. Dari sisi solvabilitas (rasio CAR) sehat, yaitu tahun 2013 dan 2014. Sedangkan dari sisi rentabilitas kinerja keuangan bank sehat baik rasio ROA maupun BOPO, karena mampu memanfaatkan aset yang untuk memperoleh laba maksimal dan melakukan efisiensi biaya dengan baik. Menurut Badarulia (2017), Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri jika dilihat dari rasio likuiditas selama periode 2010-2014 menunjukkan bahwa PT Bank Syariah Mandiri dikatakan. Menurut Sepang, Wilfried, Manopo dan, Mangindaan (2018), Rasio likuiditas dengan rasio cepat, rasio perbankan dan indikator rasio aset terhadap pinjaman, memiliki hasil bahwa kinerja keuangan BRI 2015-2017 adalah likuid karena memenuhi standar rasio Bank Indonesia. Dan untuk rasio LDR pada Bank BRI menurun selama tiga tahun, dikatakan cukup sehat karena belum mampu menyalurkan pembiayaan secara efektif. Menurut Sari (2018), Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas bisa disimpulkan dari sisi *Quick Ratio* Bank CIMB Niaga termasuk dalam kategori baik/sehat dan Bank CIMB Niaga dikatakan baik/sehat dilihat dari sisi Cash Ratio rata-rata selama 6 tahun terakhir sebesar 90,5% karena telah memenuhi standar rasio ketetapan Bank Indonesia. Rasio solvabilitas periode 2012-2017 PT. Menurut Arifin (2019), Hasil penelitian kinerja keuangan diukur dengan menggunakan Rasio Likuiditas untuk Loan to Deposit ratio (LDR) menunjukkan kondisi keuangan yang cukup baik untuk meningkatkan labanya dan Rasio Rentabilitas pada Return On Equity (ROE) menunjukkan bahwa bank dalam kondisi yang baik dan pada Return On Assets (ROA) menunjukkan kondisi keuangan yang sangat baik.

1.5 Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah Penulis (2021)

2. Metodologi

2.1. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti memutuskan memilih menggunakan data sekunder sebab data sekunder merupakan data yang sudah ada, sehingga data sekunder yang peneliti dapatkan atau gunakan berupa laporan keuangan Bank BUMN periode 2019-2020. Teknik pengumpulan data yang telah digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode yang bersumber pada benda-benda yang tertulis. Data yang digunakan berupa dokumen laporan keuangan Bank BUMN yang terdiri, Bank Rakyat Indonesia, Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, dan Bank Tabungan Negara dengan periode 2019-2020.

2.3. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang menjelaskan atau menganalisis suatu permasalahan dari suatu data perusahaan berdasarkan perhitungan dan angka-angka dari hasil penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas

**Tabel 1.5 Nilai *Current Ratio* Bank BUMN
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Nama Bank	Tahun	Total Aktiva/aset Lancar	Total Kewajiban/Hutang Lancar	CR
BRI	2019	839.067.353	7.549.312	111,144%
	2020	834.293.205	11.845.910	70,428%
BNI	2019	539,862,076	5.272.805	102,386%
	2020	541,978,801	5.560.702	97,465%
BTN	2019	226.786.631	1.999.183	113,439%
	2020	218.452.960	3.586.725	60,905%
MANDIRI	2019	855.846.844	3.169.451	207,029%
	2020	807.874.363	4.286.333	188,476%

Sumber : Data Diolah Penulis (2021)

Tabel diatas diketahui jika *Current ratio* Bank BRI pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 40,716% dari 111,144% menjadi 70,428%

selanjutnya pada Bank BNI tahun 2019–2020 mengalami penurunan sebesar 4,921% dari 102,386% menjadi 97,465% dan pada Bank BTN mengalami penurunan sebesar 52,534% dari 113,439% menjadi 60,905% sedangkan pada Bank MANDIRI mengalami penurunan sebesar 18,553% dari 207,029% menjadi 188,476%.

Berdasarkan analisis rasio *Current Ratio* pada bank bumh di tahun 2019-2020 mengalami perubahan setiap tahunnya dimana hasil *Current Ratio* yang terkecil pada bank BTN tahun 2020 sebesar 60,905% dan yang terbesar adalah Bank MANDIRI tahun 2019 sebesar 207,029%.

3.2. Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Solvabilitas

**Tabel 1.6 Nilai *Debt to Asset Ratio* Bank BUMN
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Nama Bank	Tahun	Total Hutang	Total Aktiva/Aset	DAR
BRI	2019	1.183.155.670	1.416.758.840	83,511%
	2020	1.278.346.276	1.511.804.628	84,557%
BNI	2019	688,489,442	845,605,208	81.419%
	2020	746,235,663	891,337,425	85.740%
BTN	2019	269.451.682	311.776.828	86,424%

	2020	320.670.371	356.974.307	89.830%
MANDIRI	2019	1.025.749.580	1.318.246.335	77,811%
	2020	1.151.267.847	1.429.334.484	80,545%

Sumber : Data Diolah Penulis (2021)

Tabel diatas diketahui jika *Debt to Assets Ratio* Bank BRI pada tahun 2019-2020 mengalami sedikit kenaikan sebesar 1,046% dari 83,511% menjadi 84,557% selanjutnya pada Bank BNI tahun 2019–2020 mengalami kenaikan sebesar 4,321% dari 81.419% menjadi 85.740% dan pada Bank BTN mengalami sedikit kenaikan sebesar 3,406% dari 86,424% menjadi 89.830% sedangkan pada Bank MANDIRI mengalami penurunan sebesar 2,734 % dari 77,811% menjadi 80,545%. Berdasarkan analisis rasio *Debt to Assets Ratio* pada bank bumh di tahun 2019-2020 mengalami perubahan setiap tahunnya dimanahasil *Debt to Assets Ratio* yang terkecil pada bank MANDIRI tahun 2019 sebesar 77,811% dan yang terbesar adalah Bank BTN tahun 2020 sebesar 89.830%.

3.3. Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas

**Tabel 1.7 Nilai Return On Assets Bank BUMN
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Nama Bank	Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva/Aset	ROA
BRI	2019	34.413.825	1.416.758.840	2.429%
	2020	18.660.393	1.511.804.628	1.234%
BNI	2019	15,508,583	845,605,208	1.834%
	2020	3,321,442	891,337,425	0,372%
BTN	2019	801.463	311.776.828	0,257%
	2020	1.119.822	356.974.307	0,313%
MANDIRI	2019	28.455.592	1.318.246.335	2.158%
	2020	17.645.624	1.429.334.484	1.234%

Sumber : Data Diolah Penulis (2021)

Tabel diatas diketahui jika *Return On Assets* Bank BRI pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 1,195% dari 2,429% menjadi 1,234% selanjutnya pada Bank BNI tahun 2019–2020 mengalami penurunan sebesar 1,462% dari 1.834% menjadi 0,372% dan pada Bank BTN mengalami sedikit kenaikan sebesar 0,056% dari 0,257% menjadi 0,313% sedangkan pada Bank MANDIRI mengalami penurunan sebesar 0,924% dari 2,158% menjadi 1,234%. Berdasarkan analisis rasio *Return On Assets* pada bank bumh di tahun 2019-2020 mengalami perubahan setiap tahunnya dimanahasil *Return On Assets* yang terkecil pada bank BTN tahun 2019 sebesar 0,257% dan yang terbesar adalah Bank BRI tahun 2019 sebesar 2.429%.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian “ANALISIS RASIO LIKUIDITAS SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS PADA BANK BUMN PERIODE 2019-2020” yang dilakukan oleh penulis dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Berdasarkan analisis penyebab dan pergerakan pada rasio likuiditas, maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :
 - Current Ratio* pada Bank BUMN tahun 2019-2020 cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya artinya bank masih bisa dikatakan sehat karna bank tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.
- Berdasarkan analisis penyebab dan pergerakan pada rasio solvabilitas, maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :
 - Debt To Assets Ratio* pada Bank BUMN tahun 2019-2020 cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya artinya bank dikatakan kurang sehat kerna mengalami banyak penurunan kualitas dalam melunasi hutang hutang perusahaan dan pemenuhan kewajiban

jangka pendeknya. Walaupun kondisi keuangan masih menggambarkan bahwa total aktiva lebih besar dari pada total hutang, sehingga bank masih bisa membiayai kewajibannya. Perhitungan rasio yang masih diatas standar bank dalam mengelola modal yang di biayai oleh hutang.

3. Berdasarkan analisis penyebab pergerakan pada rasio profitabilitas, maka hasil yang di peroleh adalah sebagai berikut :

a. *Return On Assets* pada Bank BUMN tahun 2019-2020 cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya artinya bank masih bisa dikatakan cukup sehat. Hal ini diakibatkan karena nilai akun laba bersih pada total aktiva lebih besar. Sehingga kemampuan bank lebih cenderung menurun dalam menghasilkan laba bersih pada perusahaan tersebut.

5. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis juga memiliki saran yang dapat di sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan rasio yang lebih luas lagi dalam melakukan penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan analisi rasio kinerja keuangan.

6. Ucapan Terima kasih

Penyusunan dalam Tugas Akhir ini, sepenuhnya tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak. Karena ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan berkatnya sehingga penulis dapat menyusun tugas akhir dengan lancar.
2. Bapak Ramli, SE., M.M., selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan.
3. Bapak Saiful Khozi, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Studi Perbankan dan Keuangan Politeknik Negeri Balikpapan.
4. Bapak Hendra Sanjaya Kusno, S.E., M.S.A., CSRS selaku Dosen Pembimbing I dalam penyusunan tugas akhir ini sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan tepat waktu.
5. Ibu Nurul Musfirah Khairiyah, S.E., M.M, selaku Dosen Pembimbing II dalam penyusunan tugas akhir ini sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan tepat waktu.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Akuntansi program studi perbankan dan keuangan yang telah memberi motivasi serta ilmu yang bermanfaat.

Daftar Pustaka

- Arifin. (2019). *ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO RENTABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN (Repository)*. Medan: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA.
- Azwa, S., & Afriani, S. (2016). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) MUAMALAT HARKAT SUKARAJA. EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 156-168.
- Badarulia, N. (2016). *Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Efisiensi pada PT. Bank Mandiri Syariah (Repository)*. Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sari, N., Nuringwahyu, S., & Krisdianto, D. (2018). *ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS UNTUK MELIHAT KINERJA KEUANGAN BANK (STUDI PADA PT. BANK CIMB NIAGA, TBK PERIODE 2012-2017). JIAGABI (JURNAL ILMU ADMINISTRASI NIAGA/BISNIS)*, 135-153.

Sepang, F., Manoppo, W., & Mangindaan, J. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BRI (Persero), Tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 21-30.

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Hendra Sanjaya Kusno, S.E., M.S.A., CSRS

NIP: 199411252019031010

Nurul Musfirah Khairiyah

NIP: 199007102019032021

Note: Format ttd persetujuan di scan dan dilampirkan di artikel untuk dipublikasikan ke tim editor JMAP Poltekba. [<http://ejournal.poltekba.ac.id/index.php/jmap>]